

**PENGARUH UPAH, PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA,
PMA, PMDN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
PROVINSI JAWA TENGAH 2005-2015**



SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat

Untuk menyelesaikan program sarjana (S1)

Pada program sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh

Saut Parluhutan Dominikus Hutahaeen

NIM. 12020110141046

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

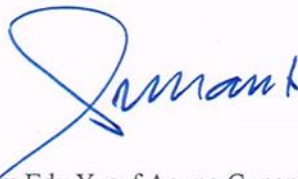
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Saut Parluhutan Dominikus Hutahaeen
Nomor Induk : 12020110141046
Mahasiswa
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **PENGARUH PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA, PMA, PMDN, UPAH TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA PROINSI
JAWA TENGAH 2005-2015**
Dosen Pembimbing : Drs.Edy Yusuf Agung Gunanto,M.Sc.,Ph.D

Semarang, 7 Mei 2017

Dosen Pembimbing



(Drs.Edy Yusuf Agung Gunanto,M.Sc.,Ph.D)

NIP. 19581122 198404 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Saut Parluhutan Dominikus Hutahaeen

Nomor Induk Mahasiswa : 1202011041046

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan bisnis/ Ilmu Ekonomi Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **PENGARUH PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA, PMA, PMDN , UPAH TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA PROVINSI
JAWA TENGAH 2005-2015**

Telah dinyatakan lulus ujian tanggal 10 Agustus 2017

Tim penguji

1.Drs.Edy Yusuf Agung Gunanto,M.Sc.,Ph.D (.....)

2. Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP

3. Dr. Nugroho SBM, MSP.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Saut Parluhutan Dominikus Hutahaeen Menyatakan Bahwa Skripsi dengan Judul, Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa tengah adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dalam cara menyalin atau meniru dalam bentuk kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila di kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang 7 Mei 2017



Saut Parluhutan D. H

(NIM 12020110141046)

ABSTRACT

This study aims to analyze the Effect of Labor Productivity, Domestic Investment, Foreign Direct Investment and Wages. Increasing the number of people who are not accompanied by the absorption of labor will cause some problems in it such as the development process is hampered and high unemployment.

The data used is secondary data, data obtained through the documentation of data Central badan pusat statistic (BPS) as for the analysis tool used in this study is multiple linear regression with IBM SPSS 19.00 program.

The result shows that based on regression result of Labor Productivity Variables of 1,94318 Negative Influence on Employment Absorption, Variable domestic investment (DI) Positive influence on labor absorption of 0.75, Foreign Domestic investment (FDI) variable negatively affect Labor absorption of 0, 164, Negative Influential Variables Against Labor Absorption per 1% Wages will decrease Employment Absorption of 0.526

Keywords: *Absorption of workers , labor productivity, foreign Direct Investment (FDI), Domestic Investment (DI), Wages*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja, PMDN, PMA dan Upah .Peningkatan jumlah penduduk yang tidak dibarengi dengan penyerapan tenaga kerja akan menimbulkan beberapa masalah di dalamnya seperti proses pembangunan yang terhambat dan tingkat pengangguran yang tinggi.

Data yang digunakan adalah data sekunder, data di peroleh melalui dokumentasi dari data-data yang dimiliki oleh Badan Pusat Statistik (BPS) adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan program IBM SPSS 19.00

Hasil menunjukan bahwa berdasarkan hasil regresi Variabel Produktivitas Tenaga Kerja sebesar 1,94318 Berpengaruh Negatif Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, Variabel Investasi (PMDN) berpengaruh Positif terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 0,75 , Variabel PMA berpengaruh negatif terhadap penyerapan Tenaga Kerja sebesar 0,164 , Variabel Berpengaruh Negatif Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja setiap Upah 1 % maka akan menurunkan Penyerapan Tenaga Kerja Sebesar 0,526

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Produktivitas Tenaga Kerja, PMA, PMDN, Upah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas karunia-NYA yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor- Faktor Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah”. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Skripsi ini adalah karya yang tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya, bantuan, ketulusan, keramahan serta kebaikan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Bapak Deden Dinar Iskandar SE., MA selaku dosen wali yang telah memberikan waktu, Penuh Kesabaran dalam membimbing, Memotivasi dan Mengarahkan Penulis. Arahan dan bimbingan yang sangat Bermanfaat untuk penulis Sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini
3. Bapak Drs.Edy Yusuf Agung Gunanto, M.Sc., Ph .D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dalam membimbing,

- memotivasi dan mengarahkan penulis. Arahan dalam bimbingan yang sangat bermanfaat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Evi Yulia Purwant, S.E., M.Si, terimakasih atas bimbingan dan kesabaran yang ibu berikan dalam menghadapi penulis
 5. Ayahanda Wilson Manaon Hutahaeen dan Nurmaida Manurung tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang yang tak terbatas. Doa yang tulus selalu diucapkan, dukungan, motivasi dan teguran yang selalu diberikan sehingga menjadikan penulis tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi menjadi Orang Tua yang luar biasa untuk kami anak-anakmu
 6. Kakak, dan Abang, Dungdung Septina Suyanti, Wielly Prasekti, Avonsus Riduanto Hutahaeen, Sarah Juliana Manurung, Anton Yunius Hutahaeen, Inge Uli Wiswanti, yang selalu memberikan dukungan tiada henti kepada penulis. Terimakasih telah menjadi saudara yang penuh kasih bagi penulis
 7. Teman-teman Kos Wisma Merdeka, Badik, Eggy, Wahyu, Mugi, Hari, Teo, Mamat, Yoga, Satrio dan teman teman kos Assalam Bayu, Hendi, Bondan, yohanes, andre, Edo, Hafsi, dan teman-teman kos yang lain. Terimakasih telah mengisi hari-hari di semarang dengan senyuman dan candaan, terimakasih telah mengajarkan banyak hal baru selama penulis berada di semarang.
 8. Terimakasih Winda Pratiwi yang sudah memotivasi dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.

9. Rekan-Rekan Komunitas Camera Indonesia. Terimakasih sudah menemani penulis dan motivasi penulis selama menyelesaikan skripsi
10. Teman-Teman IESP angkatan 2010. Terimakasih sekian tahun kita bersama untuk mengejar impian kita masing-masing
11. Teman-teman KKN TIM II UNDIP desa kalibalik, Batang, Jawa Tengah yang telah menemani 35 hari jauh dari gemerlapnya semarang
12. Terimakasih kepada segenap pihak yang telah banyak membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini

Semarang, Mei 2017

Penulis

Saut Parluhutan D. H

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	9
1.3.1 Tujuan.....	9
1.3.2 Kegunaan.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Tenaga Kerja.....	12
2.1.2 Kesempatan Kerja.....	15
2.1.3 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.....	16
2.1.4 Penyerapan Tenaga Kerja.....	17
2.1.5 Komposisi Penduduk dan Tenaga Kerja.....	19
2.1.6 Angkatan Kerja	21
2.1.7 Permintaan Tenaga Kerja.....	21
2.1.8 Penawaran Tenaga Kerja.....	23
2.1.9 Upah.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	36
2.3 Kerangka Pemikiran.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	41

3.2 Jenis dan Sumber data.....	42
3.3 Metode Pengumpulan data	42
3.4 Metode Analisis.....	43
3.5 Deteksi Penyimpangan asumsi Klasik.....	44
3.5.1 Deteksi Normalitas.....	44
3.5.2 Deteksi Multikolnearitas.....	45
3.5.3 Deteksi Autokorelasi.....	46
3.5.4 Deteksi Heteroskedasitas.....	46
3.6 Durbin Watson.....	46
3.7 Uji F.....	47
3.8 Uji T.....	48
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum	51
4.1.1 Wilayah administrasi Jawa Tengah tahun 2010-2011.....	52
4.1.2 Karakteristik Demografi Jawa Tengah Tahun 2010-2011....	52
4.1.3 Tingkat Partispasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Tengah Tahun 2007- 2015 (%).....	52
4.1.4 Upah Minimum Regional/Propinsi Jawa Tengah (Rupiah) 2005-2015.....	53
4.2 Analisis Data.....	55
4.2.1 Deteksi Normalitas.....	55
4.2.2 Deteksi Multikolinearitas.....	56
4.2.3 Deteksi Autokorelasi.....	57
4.2.4 Deteksi Heteroskedasitas.....	57
4.2.5 Uji T.....	59
4.2.6 Uji F.....	60
4.3 Intrepretasi Hasil.....	61
4.3.1 Produktivitas Tenaga Kerja.....	61
4.3.2 PMA.....	61
4.3.3 PMDN.....	61
4.3.4 Upah.....	62
BAB V PENUTUP	66
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Dunia 2004.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin Tahun 2012-2015.....	3
Tabel 1.3 Penduduk usia 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan utama tahun 2013-2014.....	4
Tabel 1.4 Jumlah Ijin Usaha/Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal menurut Lapangan Usaha di Jawa Tengah.....	5
Tabel 1.5 Upah Minimum Provinsi (UMP) Jawa Tengah Per Bulan Tahun 2010-2015.....	6
Tabel 1.6 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Di Tamatkan Di Jawa Tengah Tahun 2010-2014.....	7
Tabel 4.1 Wilayah administrasi Jawa Tengah tahun 2010-2011.....	52
Tabel 4.2 Karakteristik Demografi Jawa Tengah Tahun 2010-2011.....	52
Tabel 4.3 Tingkat Partispasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Tengah Tahun 2007-2015 (%).....	53
Tabel 4.5 Deteksi Normalitas.....	55
Tabel 4.6 Deteksi Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.7 Deteksi Autokorelasi.....	57
Tabel 4.8 Deteksi Heteroskeastisitas.....	58
Tabel 4.10 Uji T.....	60
Tabel 4.11 Uji F.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Jumlah Penduduk Indonesia 1971-2010.....3
Gambar 2.1.5	Komposisi Penduduk dan Tenaga Kerja.....20
Gambar 2.1.7	Kurva Permintaan Tenaga Kerja.....23
Gambar 2.1.8	Penawaran Tenaga Kerja.....25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	
Data awal	68
Lampiran B	
Uji Asumsi Klasik, dan Hasil Regresi Model.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya yang melimpah baik itu sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat di manfaatkan dengan baik agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Banyaknya jumlah penduduk menjadi salah satu penyebab permasalahan sosial yang berupa pengangguran, hal ini terjadi karena kurangnya lapangan kerja juga serta kurangnya pengoptimalan potensi daerah. Sebagai negara berkembang indonesia selalu di hadapkan dengan masalah pertumbuhan penduduk yang tinggi, Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menyebabkan berbagai masalah seperti pengangguran, tingkat kesejahteraan masyarakat dan lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja. Jumlah penduduk yang bertambah semakin besar setiap tahun membawa akibat bertambahnya jumlah angkatan kerja dan tentunya akan memberikan makna bahwa jumlah orang yang mencari pekerjaan akan meningkat, seiring dengan itu tenaga kerja juga akan bertambah (Kurniawan,2013: 4).

Pertambahan Penduduk di lain pihak merupakan modal pembangunan karena terdapat angkatan kerja yang terserap namun di lain pihak pertambahan penduduk akan menjadi beban pemerintah karena setiap jiwa harus memenuhi kebutuhan hidupnya seperti sandang dan pangan. oleh karena itu perlunya strategi dari

pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan Pertumbuhan Ekonomi yang tinggi dan stabilitas nasional yang sehat merupakan trilogi

pembangunan yang dimana di dalamnya terdapat unsur kesempatan kerja yang merupakan unsur dari pemerataan pembangunan

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Dunia 2004

NO	Negara	Jumlah Penduduk (Juta Orang)
1	RRC	1.306.148.035
2	India	1.065.070.607
3	Amerika Serikat	297.336.946
4	Indonesia	241.452.952
5	Brasil	184..101.109
6	Pakistan	159.196.336

Sumber : CIA World Factbook 2004

Berdasarkan tabel 1.1 Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar keempat dengan jumlah penduduk sebesar 241.452.952 sedangkan di RRC memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia dengan 1.306.146.038. Tingginya pertumbuhan penduduk seringkali tidak di imbangi dengan jumlah penyerapan tenaga kerja. Perkembangan penduduk yang cepat menimbulkan berbagai masalah antara lain kesenjangan penghasilan pedesaan dan perkotaan, dan meningkatnya kebutuhan lahan. Untuk mengatasi hal tersebut subsidi untuk kesejahteraan sosial memegang peranan penting untuk mengurangi perbedaan di kota dan di desa

sebagai strategi yang di arahkan untuk percepatan pertumbuhan sosial ekonomi dan modernisasi, dan keseimbangan wilayah (Mulyadi Kurdi, 1992: 37)

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di indonesia dengan jumlah kepadatan penduduk tertinggi ke-3 setelah Jawa Barat dan Jawa Timur. Berdasarkan angka sementara yang di kumpulkan oleh Badan Pusat statistik Jawa Tengah pada tahun 2014 .jumlah penduduk Jawa Tengah sebesar 33.52 juta jiwa atau sekitar 13,29 persen dari jumlah penduduk indonesia

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Jawa Tengah Menurut Jenis Kelamin Tahun 2012-2015

Jenis Kelamin	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Laki - Laki	16.367.703	16.499.377	16.627.023	16.750.898
Perempuan	16.630.989	16.764.962	16.895.640	17.023.243

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, (Satuan Juta Jiwa)

Berdasarkan tabel 1.2 Jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Mulai dari 2012 – 2015 jumlah penduduk perempuan selalu mengalami kenaikan dan selalu lebih tinggi jika di bandingkan dengan jumlah penduduk pria, pada tahun 2012 . Angkatan kerja merupakan penduduk usia produktif yang sedang atau pun sudah mendapat pekerjaan, pada tahun 2012 jumlah angkatan kerja Jawa Tengah sebesar 17.513.488 yang setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan pada tahun 2015 jumlah angkatan kerja sebesar 17.298.925 juta jiwa.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan kepadatan penduduk terbanyak di Indonesia, salah satu masalah yang dihadapi Provinsi Jawa Tengah adalah masalah ketenagakerjaan baik itu kesempatan kerja maupun jumlah penduduk yang terserap dalam lapangan pekerjaan, Gambar di bawah ini menunjukkan kondisi ketenagakerjaan yang ada di Jawa Tengah

Tabel 1.3 Penduduk usia 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan utama tahun 2013-2014

Jenis Kegiatan Utama	2013		2014	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Angkatan Kerja (Juta orang)	17,4	17,52	17,72	17,55
Bekerja (Juta orang)	16,44	16,47	16,75	16,55
Pengangguran (Juta Orang)	0,96	1,05	0,97	1,00
Bukan angkatan kerja (Juta Orang)	7,27	7,36	7,26	7,64
Tingkat partisipasi angkatan kerja (%)	70,54	70,43	70,93	69,68
Tingkat pengangguran terbuka (%)	5,53	6,01	5,45	5,68
Pekerja tidak penuh (Juta Orang)	4,96	5,21	4,85	4,90
Setengah penganggur (Juta Orang)	1,89	1,49	1,28	1,19
Paruh Waktu	2,80	3,72	3,57	3,71

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 1.3 menunjukkan ketenagakerjaan di Jawa Tengah, Jumlah angkatan kerja mencapai 17,44 juta orang berkurang sebesar 169 ribu orang jika dibandingkan dengan Keadaan Februari 2014 dan bertambah besar sebesar 23 ribu orang di banding dengan Agustus 2013. Penduduk yang bekerja pada Agustus 2014 turun

sebesar 200 ribu orang di banding dengan keadaan februari 2014, dan bertambah 81 ribu orang dibanding dengan keadaan pada (agustus 2013. Angka pengangguran pada agustus 2014 mengalami kenaikan sebesar 31 ribu orang jika di bandingkan dengan februari 2014 dan turusn sebesar 58 ribu orang jika di bandingkan dengan keaddan agustus 2014

Tabel 1.4 Jumlah Ijin Usaha/Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal menurut Lapangan Usaha di Jawa Tengah

Tahun	PMA		PMDN	
	Proyek	Investasi (US\$)	Proyek	Investasi (juta Rp)
2012	91	1.313.012	40	14.393. 196
2013	40	3.435.240	46	12.356.337
2014	58	3.788.698	20	13.061.188
2015	74	4.910.776.	50	13.890.062

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (BPS Jawa Tengah)

Berdasarkan tabel 1.4 jumlah ijin usaha/realisasi proyek dan investasi penanaman modal menurut lapangan usaha di Jawa Tengah pada tahun 2012 jumlah investasi PMA sebesar 1.313.012(US\$), PMDN 14.393.196 (Juta Rp) dan mengalami kelonjakan investasi yang sangat tinggi pada tahun 2015 PMA sebesar 4.910.776 (Investasi US\$) dan PMDN sebesar 13.890.062 (Juta Rp) hal ini menunjukan bahwa Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu wilayah yang sangat potensial dalam hal investasi, kenaikan investasi akan menyebabkan akan memerlukan produktifitas yang tinggi, oleh karena itu di butuhkan tenaga kerja yang memungkinkan tingginya penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah

**Tabel 1.5 Upah Minimum Provinsi (UMP) Jawa Tengah Per Bulan
Tahun 2010-2015**

Tahun	Upah Minimum (Rupiah)
2010	660.000
2011	675.000
2012	765.000
2013	830.000
2014	910.000
2015	910.000

Sumber: Badan Pusat Statistik

penyerapan tenaga kerja dipengaruhi tingkat UMP , Upah minimum merupakan upah pokok dan tunjangan yang di tetapkan secara regional maupun sub sektoral. Tujuan dari ditetapkannya upah minimum adalah untuk memenuhi standar hidup minimum sehingga dapat mengangkat derajat penduduk berpendapatan rendah (Tjiptoherijanto, 1990),

Berdasarkan tabel 1.5 upah minimum provinsi (UMP) Jawa Tengah setiap tahun selalu mengalami kenaikan. dari Rp. 660.000 pada tahun 2010, Rp. 675.000 pada tahun 2011, Rp 765.000 pada tahun 2012, Rp 830.000 pada tahun 2013, menjadi Rp 910.000 pada tahun 2015. Kenaikan upah minimum Provinsi Jawa Tengah setiap tahunnya dapat menarik angkatan kerja yang hendak mencari kerja

Tabel 1.6 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Di Tamatkan Di Jawa Tengah Tahun 2010-2014

Pendidikan	2010	2011	2012	2013	2014
Sekolah dasar (SD)	298437	264345	318255	319662	11558
Sekolah menengah pertama (SMP)	256912	294254	265010	275605	33112
Sekolah menengah tingkat atas (SMA)	361092	342375	318870	376632	250419
diploma	53042	27925	185062	14171	70160
sarjana	77400	73763	40666	36658	61186
Jumlah	1046883	1002662	962141	1022728	426435

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Berdasarkan tabel 1.6 banyaknya pencari kerja menurut pendidikan tertinggi yang di tamatkan di jawa tengah berasal dari sekolah menengah pertama yang setiap tahunnya mengalami kenaikan. menurut (Simanjuntak,1998), permintaan akan tenaga kerja didasarkan atas kemampuannya memproduksi barang dan jasa. Secara umum, permintaan akan tenaga kerja dipengaruhi oleh jumlah dan tingkat produksi. Semakin besar produk yang dihasilkan, maka akan semakin besar pula pendapatan yang diterima. Tingkat pendapatan yang tinggi mencerminkan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian berjumlah banyak. Pendapatan di daerah dinamakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), jadi secara langsung permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh PDRB. Badan Pusat statistik Jawa Tengah menunjukan bahwa jumlah penduduk Jawa Tengah dalam 3 tahun selalu mengalami kenaikan, pada tahun 2013 jumlah penduduk Jawa Tengah sebesar 33.264.339, pada tahun 2014 penduduk Jawa

Tengah mengalami kenaikan sebesar 33.522.663 dan pada tahun 2015 sebesar 33.774.141 jiwa. Banyaknya jumlah penduduk Jawa Tengah merupakan salah satu sisi yang dapat diandalkan namun disisi lain jumlah penduduk yang banyak tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia dan jumlah lapangan pekerjaan yang memadai

1.2 Perumusan Masalah

Salah satu masalah dari Negara berkembang adalah tingkat pertumbuhan yang tinggi yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, hal tersebut yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja namun selain tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, kualitas tenaga kerja pun mempengaruhi dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan latar belakang dan keterangan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Jawa Tengah
2. Bagaimana pengaruh PMA terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah
3. Bagaimana pengaruh PMDN dalam penyerapan tenaga kerja Provinsi Jawa Tengah
4. Bagaimana Pengaruh Upah Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah

1.3 Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah
2. Untuk menganalisis pengaruh PMA terhadap penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah
3. Untuk menganalisis pengaruh PMDN terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah
4. Untuk Menganalisis Pengaruh Upah terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah

1.3.2 Kegunaan penelitian

berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat

1. Sebagai bahan masukan dalam kebijakan pemerintah
2. Sebagai bahan referensi khususnya dalam penelitian berikutnya terhadap permintaan tenaga kerja dalam sektor pertanian

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibagi secara sistematis menjadi lima bab, yaitu :

Bab Pertama merupakan Pendahuluan. Pada Bab ini di jelaskan latar belakang Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah sebagai objek penelitian, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Bab kedua adalah Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya Teori Tenaga Kerja, Teori Permintaan dan Penawaran, Teori Permintaan Tenaga Kerja, Teori Upah, Teori Investasi dan Produktivitas Tenaga Kerja. Pada bab ini juga dilampirkan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini, serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga adalah Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang variabel Penelitian, Definisi Operasional, Jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada bab ini juga di jelaskan mengenai regresi linier dan deteksi penyimpangan asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat adalah hasil dan analisis, bab ini berisi deskripsi objek penelitian berupa gambaran umum Jawa Tengah, Upah, serta penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah, hasil deteksi penyimpangan asumsi klasik, hasil uji-t dan hasil uji-f dan interpretasi hasil regresi .

Bab kelima adalah penutup. Bab ini memuat kesimpulan berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat diupayakan berdasarkan hasil penelitian